

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN BEASISWA BAGI MAHASISWA BERPRESTASI
DI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SIKKA PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR**

Teresa Rachel Ayu Pracheta
NPP. 32.0675

Asdaf Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Program Politik Indonesia Terapan
Email: rachelprchta@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dra. Karolina R. S. Wenggi, MH

ABSTRACT

Problem Statement (Kesenjangan Penelitian): *The author focuses on the limited access to higher education in Sikka Regency, East Nusa Tenggara Province, particularly for high-achieving students from low-income families. To address this issue, the local government of Sikka launched a merit-based scholarship program as part of the political promise made by Regent Fransiskus Roberto Diogo.*
Purpose: *The purpose of this study is to examine the effectiveness of the scholarship program in increasing access to higher education and to provide strategic recommendations for local government policy improvement.*
Method: *This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The analysis was based on four effectiveness indicators by Budiani (2007): target accuracy, program socialization, goal achievement, and program supervision.*
Result: *The findings indicate that the scholarship program has been implemented effectively. This is reflected in the increased participation of students in higher education and its contribution to improving the Human Development Index (HDI) of Sikka Regency. However, the program still faces several challenges, such as limited regional budget allocation and suboptimal coordination among relevant institutions, which hinder its full potential.*
Conclusion: *In conclusion, the merit-based scholarship program in Sikka Regency has made a positive impact on regional education development. To enhance its effectiveness, efforts should focus on increasing budget allocation and strengthening inter-sectoral coordination to ensure the sustainability and long-term success of the program.*

Keywords: *Effectiveness, Merit-based Scholarship, Local Government, Sikka Regency, Higher Education*

ABSTRAK

Permasalahan (Kesenjangan Penelitian): *Penulis berfokus pada permasalahan oleh rendahnya akses pendidikan tinggi di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu. Untuk menjawab tantangan tersebut, Pemerintah Daerah*

Kabupaten Sikka meluncurkan program beasiswa berprestasi sebagai bagian dari janji politik Bupati Fransiskus Roberto Diogo Idong. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program tersebut dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi, serta memberikan masukan strategis bagi pemerintah daerah dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan berdasarkan empat indikator efektivitas menurut Budiani (2007): ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan, dan pengawasan. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa program beasiswa telah berjalan dengan cukup efektif. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi mahasiswa di jenjang perguruan tinggi dan kontribusi positif terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sikka. Meski demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan anggaran daerah dan kurang optimalnya koordinasi antarinstansi terkait, yang memengaruhi pelaksanaan program secara maksimal. **Kesimpulan:** bahwa program beasiswa berprestasi di Kabupaten Sikka berdampak positif terhadap pengembangan pendidikan daerah. Untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan peningkatan alokasi anggaran dan sinergi lintas sektor guna menjamin keberlanjutan program di masa mendatang.

Kata Kunci: Efektivitas, Beasiswa Berprestasi, Pemerintah Daerah, Kabupaten Sikka, Pendidikan Tinggi

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di era global (Purnamasari, 2023). Tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dapat meningkatkan kesejahteraan dalam menciptakan masyarakat yang berkembang, unggul, dan kompetitif yang dapat dicapai dengan layanan pendidikan, keadaan ekonomi masyarakat dan kesehatan. Usaha tersebut termasuk dalam Indeks pembangunan manusia dan pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki nilai strategis dan penting dalam konteks pembangunan (Nurhabibah, 2016). Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa akses terhadap pendidikan tinggi di Indonesia masih belum merata, terutama di daerah-daerah dengan keterbatasan ekonomi dan infrastruktur. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), hingga tahun 2023, persentase penduduk Indonesia yang berhasil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hanya sekitar 10,15% (Badan Pusat Statistik, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih berhenti pada jenjang pendidikan menengah atas. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), termasuk Kabupaten Sikka, merupakan salah satu wilayah yang masih mengalami ketertinggalan dalam hal partisipasi pendidikan tinggi. Berdasarkan data BPS Kabupaten Sikka, pada tahun 2019 hanya 1,59% penduduk yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Angka ini perlahan meningkat menjadi 2,96% pada tahun 2023 (Sikka, 2023). Meski terdapat peningkatan, angka tersebut masih berada jauh di bawah rata-rata nasional dan mencerminkan ketimpangan akses yang signifikan. Salah satu faktor dominan yang menyebabkan rendahnya partisipasi tersebut adalah kondisi ekonomi keluarga. Banyak siswa yang memiliki prestasi akademik tinggi, namun terkendala oleh biaya pendidikan yang tidak terjangkau.

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, peran terbesar yang harus dijalani oleh seorang pemimpin pemerintahan adalah bagaimana memberikan pencerahan bagi masa depan organisasi yang dipimpinnya, secara klasikal pendekatan yang sering dilakukan melalui celah ilmu politik yang kemudian melahirkan pemahaman tentang praktik pemerintahan dari keseluruhan perangkat yang terbagi melalui cabang-cabang kekuasaan (Labolo Muhadam, 2014). Kepemimpinan adalah inti dari manajemen, dan pengambilan keputusan merupakan inti dari kepemimpinan (Sulistiyo, 2019). Melalui pelimpahan kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah diharapkan dapat menjalankan kewajibannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, mengakomodasi kebutuhan masyarakat (Lambelanova, 2022). Dinamika sosial, politik, dan ekonomi baik di dalam dan luar negeri telah menghadapkan pemerintah pada tuntutan perbaikan dan perubahan dalam pengelolaan pemerintahan (Eskandar, 2022). Untuk itu melalui janji politik Bupati Fransiskus Roberto Diogo pada Pemerintah Kabupaten Sikka meluncurkan Program Beasiswa Berprestasi. Beasiswa adalah bentuk bantuan yang diberikan oleh pemerintah atau lembaga swasta dalam bentuk dana untuk membantu seseorang melanjutkan pendidikannya (Zaimah et al., 2024). Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu agar tetap memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sejak diluncurkan, program ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun ajaran 2019–2020, tercatat sebanyak 896 mahasiswa menerima beasiswa dengan total anggaran lebih dari 2,6 miliar rupiah. Jumlah ini meningkat tajam menjadi 1.422 penerima pada tahun ajaran berikutnya, dan mencapai 2.198 mahasiswa pada tahun ajaran 2021–2022, dengan anggaran yang hampir menyentuh 5,2 miliar rupiah. Data ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam mendorong peningkatan akses pendidikan tinggi. Mahasiswa penerima beasiswa berprestasi menunjukkan pencapaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non-penerima (Berlanga & Corti, 2024). Namun demikian, implementasi program beasiswa ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Beberapa hambatan yang ditemukan di lapangan antara lain adalah keterbatasan alokasi anggaran daerah, kurangnya evaluasi program secara berkala, serta koordinasi yang belum optimal antar instansi terkait. Kondisi ini berpotensi menghambat pencapaian tujuan program secara maksimal, dan dikhawatirkan dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap program beasiswa sebagai instrumen peningkatan pendidikan. Melihat urgensi dan pentingnya peran beasiswa dalam pembangunan sumber daya manusia, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan program ini. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana program beasiswa berprestasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sikka mampu menjangkau sasaran yang tepat, disosialisasikan dengan baik, mencapai tujuan, dan diawasi secara efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program di masa yang akan datang.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Berbagai penelitian terdahulu telah banyak mengulas tentang efektivitas program beasiswa yang diselenggarakan oleh pemerintah, baik pada level nasional seperti program Bidikmisi dan KIP Kuliah, maupun pada level daerah yang bersifat administratif. Fokus utama dari sebagian besar kajian tersebut cenderung berada pada aspek teknis pelaksanaan program, seperti mekanisme penyaluran dana, ketepatan waktu pencairan, dan kesesuaian administrasi penerima beasiswa. Tidak sedikit pula

yang menitikberatkan pada dampak beasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa secara umum. Namun, belum banyak yang mengangkat secara spesifik bagaimana efektivitas program beasiswa dilihat dari konteks kebijakan lokal yang berasal dari janji politik kepala daerah dan diimplementasikan langsung oleh pemerintah kabupaten. Di sinilah letak kesenjangan yang menjadi titik tolak dari penelitian ini.

Penulis memfokuskan perhatian pada permasalahan yang nyata terjadi di Kabupaten Sikka, yakni rendahnya akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Masalah ini menjadi krusial karena keterbatasan ekonomi dan minimnya infrastruktur pendidikan di daerah membuat banyak mahasiswa yang sebenarnya memiliki potensi akademik harus mengubur harapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program beasiswa yang diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Sikka merupakan wujud dari janji politik kepala daerah untuk membuka akses yang lebih luas bagi kelompok masyarakat tersebut. Namun, sejauh mana program ini benar-benar mampu menjangkau sasaran, disosialisasikan dengan baik, mencapai tujuan yang ditetapkan, dan diawasi secara efektif masih belum banyak dikaji secara akademik.

Penelitian ini mengambil pendekatan yang berbeda dari kebanyakan penelitian sebelumnya dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menganalisis program beasiswa melalui empat indikator efektivitas menurut Budiani (2007): ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan, dan pengawasan. Keempat indikator ini memberikan kerangka analisis yang lebih komprehensif dan mendalam dalam mengevaluasi sebuah kebijakan publik (Budiani, 2007). Di sisi lain, konteks lokal Kabupaten Sikka sebagai daerah dengan tantangan sosial ekonomi yang cukup tinggi memberikan kekayaan data yang unik, yang belum banyak dibahas dalam literatur-literatur sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya hadir sebagai kelanjutan dari kajian-kajian sebelumnya, tetapi juga berperan sebagai pelengkap dan pengisi kekosongan literatur terkait efektivitas kebijakan beasiswa di tingkat lokal yang lahir dari komitmen politik pemerintah daerah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh dan realistis tentang pelaksanaan program beasiswa berprestasi di Kabupaten Sikka, serta menjadi masukan strategis bagi pemerintah dalam memperbaiki kebijakan pendidikan ke depan.

1.3. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis akan menunjukkan beberapa hal yang didapat dari penelitian sebelumnya dan akan menganalisis persamaan serta perbedaannya, sehingga hal ini dapat membantu peningkatan pemahaman pengetahuan serta menambah referensi terkait dengan masalah mengenai beasiswa atau biaya pendidikan gratis. Penelitian Raudhatul Janna berjudul Efektivitas Program Bantuan Beasiswa Pemerintah Provinsi Riau Dan Dampaknya Bagi Kualitas Pendidikan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (JANNAH, 2023), menemukan bahwa program beasiswa yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Riau dilaksanakan dengan efektif. Penelitian Niar Purnamasari menemukan bahwa program bantuan beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dilihat dari segi ketepatan sasaran dan tujuan itu belum sepenuhnya efektif, dari ketepatan jumlah yang telah ditentukan, kemudian dari segi ketepatan waktu yaitu belum sepenuhnya efektif dikarenakan waktu pencairan beasiswa ini terkadang terlambat (Purnamasari, 2023). Penelitian Fina Mulyana menemukan bahwa Program beasiswa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara belum sepenuhnya efektif. Beberapa kendala yang dihadapi yakni, kurangnya informasi yang diedarkan oleh pihak penyelenggara, tata kelola mekanisme program kurang tepat, banyaknya

persyaratan (Mulyana, 2023). Penelitian Rizky Taufik Hidayah selanjutnya implementasi Kebijakan Beasiswa Mapres di Kabupaten Wonogiri belum efektif dikarenakan pada setiap tahapan implementasinya belum memenuhi standar kepatuhan. Penentuan sumber dana dikatakan efektif karena jumlah realisasi anggaran dan oenerima sesuai dengan yang tercantum dalam peraturan. Pada tahap interpretasi berkaitan dnegan diberikannya prosedur pendaftaran dan sosialisasi terkait pemahaman telah cukup bisa dipahami. Ketidakmaksimalan dalam pelaksanaan evaluasi ditunjukkan dengan tidak adanya timeline pasti dan personil yang terbatas dalam melakukan evaluasi secara terperinci kepada penerima beasiswa (Hidayah, 2023). Berdasarkan hasil penelitian Aulia Rahmanto mengenai implementasi program Beasiswa Full Sarjana untuk mahasiswa terlaksana dengan baik, tetapi beum efektif. Implementasi program telah terdapat beberapa faktor yang mendukung, seperti komunikasi terjalin baik dan mudah. Selain faktor pendukung, terdapat beberapa faktor yang menghambat implementasi program, yaitu informasi program belum tersosialisasikan maksimal dan sikap mendukung dari mahasiswa yang masih kurang(Tarisya et al., 2024).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah karena secara khusus mengkaji efektivitas pemberian beasiswa berprestasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka yang merupakan bagian dari janji politik Bupati Sikka. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya dilakukan pada tingkat provinsi atau nasional serta menggunakan lokasi dan pendekatan yang berbeda. Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada tingkat kabupaten dengan menitikberatkan pada dimensi efektivitas menurut Budiani(2007), serta mengidentifikasi hambatan dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mengatasi kendala tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru secara ilmiah dan praktis sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan beasiswa di tingkat daerah.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui efektivitas program pemberian beasiswa berprestasi tersebut dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi, serta memberikan masukan strategis bagi pemerintah daerah Kabupaten Sikka dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program.

II. METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu(Ridwan & Tungka, 2024). Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif guna memperoleh gambaran dengan cara mengamatnya secara deskriptif mengenai suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang ilmiah. Penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori(Dr. Drs. Ismail Nurdin & Dra. Sri Hartanti, 2019). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh kata-kata yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan dan penulis merupakan alat ukur suatu penelitian itu sendiri dan beberapa instrumen lainnya seperti panduan interview, alat tulis, alat rekam, dan dokumen, literatur. (Sugiyono, 2022).

Penulis mengumpulkan data yang berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. penulis menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel acak dimana informan sudah ditentukan sesuai dengan kriteria yang dapat menjawab permasalahan dari fokus penelitian sejumlah 10 orang, yakni Bupati Sikka Periode 2019-2024, Sekretariat Daerah Kabupaten Sikka,

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat, Tenaga Ahli Bagian Kesejahteraan Rakyat, Analisis Kebijakan Ahli Muda Bagian Kesra, Dan Mahasiswa Penerima Beasiswa sejumlah 5 orang. Penulis menggunakan teknis analisis data melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Weckesser & Denny, 2022).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis efektivitas program beasiswa berprestasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka dianalisis menggunakan empat indikator efektivitas menurut Budiani (2007), yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pengawasan program. Peran pemuda dalam program lorong literasi Gowa di desa Paccinongang menggunakan pendapat dari

3.1. Efektivitas pemberian beasiswa berprestasi bagi mahasiswa berprestasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan hasil penelitian, indikator ketepatan sasaran menunjukkan bahwa pemberian beasiswa telah menjangkau mahasiswa dengan latar belakang ekonomi lemah dan memiliki prestasi akademik, sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil seleksi administratif, wawancara, serta rekomendasi pihak sekolah dan aparat desa. Namun demikian, masih ditemukan kendala dalam akurasi verifikasi data akibat kondisi geografis Kabupaten Sikka yang terdiri atas wilayah kepulauan, sehingga menyulitkan pemantauan langsung. Indikator sosialisasi program menunjukkan bahwa penyampaian informasi telah dilakukan oleh pemerintah daerah melalui media sosial, lembaga pendidikan, dan kerja sama dengan pemerintah desa. Meskipun demikian, hasil penelitian mengungkapkan bahwa sosialisasi belum menjangkau seluruh wilayah, khususnya daerah terpencil. Akibatnya, masih terdapat calon mahasiswa yang layak menerima beasiswa namun tidak mengetahui keberadaan program tersebut. Selanjutnya, dalam indikator pencapaian tujuan, program ini terbukti berkontribusi terhadap peningkatan akses pendidikan tinggi di Kabupaten Sikka. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari tahun ke tahun, serta kontribusinya terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) daerah. Beasiswa berprestasi menjadi stimulus bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi, mengurangi angka putus kuliah, serta meningkatkan semangat belajar dan motivasi diri. Pada indikator pengawasan program, pelaksanaan pengawasan dilakukan oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Kabupaten Sikka melalui laporan evaluasi dan monitoring tahunan. Namun, pengawasan ini belum dilakukan secara maksimal karena keterbatasan sumber daya manusia dan belum adanya sistem digitalisasi administrasi beasiswa. Meskipun demikian, pengawasan tetap dilaksanakan untuk menjaga akuntabilitas dan ketepatan sasaran dalam penyaluran bantuan. Secara keseluruhan, pelaksanaan program beasiswa berprestasi di Kabupaten Sikka dapat dikategorikan cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki terutama dalam aspek pemerataan sosialisasi dan penguatan pengawasan program.

3.2. Faktor penghambat pemberian beasiswa berprestasi bagi mahasiswa berprestasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pelaksanaan program beasiswa berprestasi di Kabupaten Sikka tidak terlepas dari berbagai hambatan, baik dari aspek internal maupun eksternal. Hambatan internal meliputi keterbatasan anggaran daerah yang menyebabkan jumlah penerima beasiswa belum dapat mengakomodasi seluruh mahasiswa yang memenuhi syarat. Selain itu, kurangnya tenaga pelaksana serta belum maksimalnya pengelolaan data penerima turut menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Sementara itu, hambatan eksternal terutama berasal dari kondisi geografis Kabupaten Sikka yang terdiri dari wilayah

peisir dan kepulauan, yang menyulitkan proses distribusi informasi maupun pengawasan secara langsung. Keterbatasan jaringan komunikasi di wilayah terpencil juga mengakibatkan sebagian masyarakat kurang mendapatkan informasi terkait program beasiswa. Di samping itu, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi menjadi faktor penghambat tidak langsung yang berdampak pada partisipasi pendaftaran beasiswa.

3.3. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah daerah bidang kesejahteraan rakyat dalam mengatasi hambatan pemberian beasiswa berprestasi bagi mahasiswa berprestasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur

Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka melalui Bagian Kesejahteraan Rakyat telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mengatasi hambatan pelaksanaan program beasiswa berprestasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan sosialisasi program secara langsung ke sekolah-sekolah, masyarakat desa, serta melalui media sosial dan radio lokal guna menjangkau wilayah yang belum tersentuh informasi. Selain itu, pemerintah daerah juga berupaya meningkatkan alokasi anggaran beasiswa melalui perencanaan program yang lebih terstruktur dan pengajuan dukungan legislatif. Langkah ini bertujuan untuk menambah jumlah penerima beasiswa setiap tahun, sehingga semakin banyak mahasiswa yang dapat terbantu. Upaya lainnya adalah melakukan perbaikan sistem seleksi dan administrasi, termasuk usulan digitalisasi data penerima agar proses pendataan dan monitoring menjadi lebih efektif dan efisien. Pemerintah juga terus mendorong kerja sama lintas sektor, seperti dengan perguruan tinggi, dinas pendidikan, dan pemerintah desa agar pelaksanaan program menjadi lebih terintegrasi dan berkelanjutan. Dengan upaya-upaya tersebut, Pemerintah Kabupaten Sikka menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan akses pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa yang berprestasi namun memiliki keterbatasan ekonomi.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Hasil penelitian mengenai efektivitas pemberian beasiswa berprestasi bagi mahasiswa berprestasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa program ini berjalan cukup efektif dilihat dari empat indikator efektivitas menurut Budiani (2007), yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan, dan pengawasan. Meskipun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan anggaran, minimnya jangkauan sosialisasi di daerah terpencil, serta belum optimalnya pengawasan.

Sama halnya dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Rizky Taufik Hidayah (2023) mengenai kebijakan beasiswa mahasiswa berprestasi di Kabupaten Wonogiri, yang menemukan bahwa implementasi program belum sepenuhnya efektif akibat keterbatasan dalam pengawasan dan distribusi informasi (Hidayah, 2023). Hal serupa juga terlihat di Kabupaten Sikka, di mana sosialisasi belum menjangkau seluruh calon penerima beasiswa secara merata. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian oleh Fina Mulyana (2023) tentang penyelenggaraan beasiswa Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, yang menyebutkan adanya kendala dalam tata kelola program dan minimnya informasi yang diterima oleh calon penerima beasiswa (Mulyana, 2023). Dalam konteks Kabupaten Sikka, kendala informasi juga menjadi hambatan utama dalam menjangkau masyarakat di wilayah kepulauan dan pedalaman. Berbeda dengan temuan penelitian oleh Raudhatul Janna (2023) tentang program beasiswa Pemerintah Provinsi Riau yang menunjukkan bahwa pelaksanaan beasiswa telah berada pada kategori efektif, penelitian ini justru menemukan bahwa efektivitas belum sepenuhnya tercapai karena masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan sosialisasi serta terbatasnya anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah daerah. Temuan ini juga menolak sebagian temuan dalam penelitian oleh (Tarisyah et al., 2024) terkait Beasiswa Full Sarjana di Kota Cilegon, yang menyebutkan

bahwa komunikasi antar-pihak berjalan lancar. Berbeda halnya dengan Kabupaten Sikka yang masih menghadapi kendala komunikasi akibat keterbatasan infrastruktur dan geografis, yang mempersulit akses informasi dan koordinasi program beasiswa. Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik lokal, seperti kondisi geografis dan kapasitas fiskal daerah, sangat memengaruhi efektivitas pelaksanaan program beasiswa. Meskipun indikator efektivitas secara teoritis sama, namun hasil yang dicapai berbeda tergantung pada konteks dan kesiapan daerah dalam mengimplementasikan program secara menyeluruh. Penelitian ini memperkaya kajian tentang efektivitas program bantuan pendidikan di tingkat kabupaten dan memberikan gambaran bahwa pendekatan berbasis lokal sangat penting dalam kebijakan pendidikan.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Selain temuan utama, penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa penerima beasiswa memiliki motivasi kuat untuk kembali mengabdikan dan berkontribusi di daerah asal setelah menyelesaikan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa program beasiswa tidak hanya meningkatkan akses pendidikan, tetapi juga mendorong semangat pengabdian bagi pembangunan daerah. Selain itu, penyebaran informasi program lebih efektif terjadi melalui komunikasi informal antarwarga, seperti dari mulut ke mulut dan melalui tokoh masyarakat, yang menegaskan pentingnya pendekatan kultural dalam sosialisasi, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses teknologi. Selain itu, penerima beasiswa cenderung menunjukkan prestasi akademik yang lebih stabil dan motivasi belajar yang lebih tinggi dibanding mahasiswa yang tidak menerima bantuan, mengindikasikan bahwa beasiswa juga berperan sebagai stimulus psikologis dalam mendukung keberhasilan studi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian beasiswa berprestasi bagi mahasiswa di Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur telah berjalan cukup efektif. Program ini berhasil menjangkau sasaran yang tepat, meningkatkan akses pendidikan tinggi, serta memberikan dampak positif terhadap motivasi dan prestasi akademik penerima beasiswa. Meskipun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi kendala, terutama dalam hal keterbatasan anggaran, sosialisasi yang belum merata, dan pengawasan yang belum optimal. Pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan tersebut melalui peningkatan sosialisasi, penambahan anggaran, dan perbaikan sistem administrasi. Secara keseluruhan, program beasiswa berprestasi ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan sumber daya manusia di Kabupaten Sikka.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian. Pertama, keterbatasan geografis dan kondisi wilayah Kabupaten Sikka yang luas dan terdiri dari daerah kepulauan menyebabkan pengumpulan data terutama dari wilayah terpencil kurang optimal dan terbatas. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sampel informan terbatas, sehingga hasilnya bersifat deskriptif dan belum dapat digeneralisasi secara luas. Ketiga, keterbatasan waktu dan sumber daya menyebabkan proses pengumpulan data dan pengawasan program belum dapat dilakukan secara menyeluruh.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan metode campuran (*mixed methods*) agar dapat memperoleh

data kuantitatif yang mendukung analisis kualitatif. Penelitian mendatang juga dapat meneliti aspek dampak jangka panjang dari program beasiswa terhadap karier dan kontribusi sosial penerima beasiswa. Selain itu, studi lebih mendalam mengenai efektivitas sosialisasi dan sistem pengawasan yang berbasis teknologi informasi dapat menjadi fokus untuk mendukung peningkatan program beasiswa di masa depan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Sekretariat Daerah Kabupaten Sikka khususnya pada Bidang Kesejahteraan Rakyat beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan kepada masyarakat Kabupaten Sikka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan penulis, kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan dan penulisan skripsi ini, serta seluruh pihak termasuk keluarga saya yang memberikan dukungan dan doa demi mensukseskan pelaksanaan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). Persentase Penduduk Umur 15 tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2009-2023. In *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTYxMCMx/persentase-penduduk-umur-15-tahun-ke-atas-menurut-klasifikasi-desa--jenis-kelamin--dan-jenjang-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan--2009-2023.html>
- Berlanga, V., & Corti, F. (2024). Impact of scholarships on university academic performance: a comparative analysis of students with and without scholarships. *Frontiers in Education*, 10(March), 1–10. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1554073>
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial (INPUT)*, 2(1), 49–57. <https://www.scribd.com/document/27409817/Efektivitas-Program-Penanggulangan-Pengangguran-Karang-Taruna-eka>
- Dr. Drs. Ismail Nurdin, M. S., & Dra. Sri Hartanti, M. S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. In S. H. Lutfiah (Ed.), *Metodologi Penelitian Sosial*. PT. Media sahabat Cendekia. <https://doi.org/10.11594/ubpress9786232967496>
- Eskandar. (2022). the Effectiveness of Control Towards Budget Implementations At Institute of Home Affairs Governance. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12(2), 46–61. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v12i2.2651>
- Hidayah, R. T. (2023). *EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BEASISWA MAHASISWA BERPRESTASI DI KABUPATEN WONOGIRI*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/106811/>
- JANNAH, R. (2023). *EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN BEASISWA PEMERINTAH PROVINSI RIAU DAN DAMPAKNYA BAGI KUALITAS PENDIDIKAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM*. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/69531>
- Jibril, A. (2017). Efektivitas Program Perpuseru Di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Universitas Airlangga*, 1–8. <http://lib.unair.ac.id>
- Labolo Muhadam. (2014). Memahami Ilmu Pemerintahan: Suatu Kajian, Teori, Konsep, dan Pengembangannya. *Raja Grafindo Persada*, 248. <http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/799>
- Lambelanova, R. (2022). Paradigma Baru Desentralisasi Asimetris di Indonesia. *Buku Literatur IPDN Tahun 2022*, 5(3), 248–253. <http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/863>
- Mulyana, F. (2023). *EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PROGRAM BEASISWA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA*. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 1. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/krepa/article/download/318/310>

- Nurhabibah, A. (2016). Efektivitas implementasi program beasiswa Karawang Cerdas di Pemerintahan Daerah Kabupaten Karawang. *UIN SUNAN GUNUNG DJATI*, 85(1), 6. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/55511>
- Purnamasari, N. (2023). *Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi Dan Kartu Indonesia Pintar (Kip) Kuliah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi Dan Kartu Indonesia Pintar (Kip) Kuliah Pada Mahasiswa*. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/5911>
- Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. (2013). *Leadership & Organization Development Journal*, 34(7), 700–701. <https://doi.org/10.1108/LODJ-06-2013-0079>
- Ridwan, & Tungka, N. F. (2024). *Metode Penelitian*. [http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1362/1/Metedologi Penelitian \(DONE\).pdf](http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1362/1/Metedologi%20Penelitian%20(DONE).pdf)
- Sikka, B. K. (2023). *Kabupaten Sikka Dalam Angka 2023*. <https://sikkakab.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/4d715b8c18f63c88d97960ec/kabupaten-sikka-dalam-angka-2023.html>
- Sulistiyo, H. (2019). Deskripsi Kepemimpinan Kepala Desa Gapura Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 12(1), 49–53. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v12i1.938>
- Tarisya, O. ; Rahmanto, A., & Yogyakarta, U. N. (2024). Implementasi Program Beasiswa Full Sarjana Untuk Mahasiswa Kurang Mampu Dan Berprestasi Asal Kota Cilegon. *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 13(2), 18–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/sakp.v13i2.21539>
- Weckesser, A., & Denny, E. (2022). BJOG Perspectives – qualitative research: analysing data and rigour. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 129(8), 1406–1407. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.17148>
- Zaimah, Z., Arifin, M. Z., & Monady, H. (2024). Pengelolaan Program Beasiswa Anak Negeri di Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Kalimantan Tengah. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 659–668. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1006>

